

**INKLUSIVISME BERAGAMA
NURCHOLISH MADJID DAN ABDURRAHMAN WAHID
(Studi Komparasi Pemikiran Tokoh)**

SKRIPSI

**OLEH
RIZA FITRIANOR**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**INKLUSIVISME BERAGAMA
NURCHOLISH MADJID DAN ABDURRAHMAN WAHID
(Studi Komparasi Pemikiran Tokoh)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Studi Agama-Agama

Oleh

Riza Fitrianor

190103010453



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Riza Fitrianor
NIM : 190103010453
Tempat/Tanggal Lahir : Karatau, 8 Januari 2000
Jurusan/Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Inklusivisme Beragama Nurcholish Majid dan Abdurrahman Wahid (Studi Komparasi Pemikiran Tokoh).” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '125F3AMX339934054'.

Riza Fitrianor

NIM. 190103010453



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 1065/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Riza Fitrianor

NIM : 190103010453

Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Inklusivisme Beragama Perspektif Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid (DS tudi Komparasi Pemikiran Tokoh)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 24%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 02 Juni 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI

INKLUSIVISME BERAGAMA
NURCHOLISH MADJID DAN ABDURRAHMAN WAHID
(Studi Komparasi Pemikiran Tokoh)

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Riza Fitrianor
NIM. 190103010453

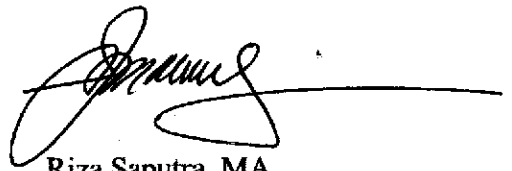
Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I



Hj. Maimanah, M.Ag
NIP. 197307212005012004

Pembimbing II



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, M.Fil.I
NIP. 1976111621110101003

PENGESAHAN SKRIPSI
INKLUSIVISME BERAGAMA
NURCHOLISH MADJID DAN ABDURRAHMAN WAHID
(Studi Komparasi Pemikiran Tokoh)

Riza Fitrianor
NIM. 190103010453
Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Banjarmasin, 3 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Arni, M. Fil. I (Ketua)	1. 
2. Drs. Basrian, M. Fil. I (Anggota)	2. 
3. Hj. Maimanah, S.Ag., M.Ag (Anggota)	3. 
4. Mariatul Asiah, S.Ag., MA (Anggota)	4. 
5. Khalilah Nur Azmi, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Riza Fitriador, 190103010453: *Inklusivisme Beragama Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid (Studi Komparasi Pemikiran Tokoh)*, Pembimbing I, Maimanah, M. Ag, Pembimbing II, Riza Saputra, MA, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata kunci: *Inklusivisme, Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid, Komparasi.*

Penelitian ini mengkaji konsep inklusivisme beragama dalam pemikiran dua tokoh Islam Indonesia, Nurcholish Madjid (Cak Nur) dan Abdurrahman Wahid (Gus Dur), melalui pendekatan analisis teks. Inklusivisme beragama dipahami sebagai pandangan yang mengakui kebenaran dan nilai positif dalam tradisi agama lain, sekaligus mendorong dialog dan kerukunan antarumat beragama. Kedua tokoh dipilih karena kontribusi signifikan mereka dalam membangun wacana Islam moderat dan toleran di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-interpretatif, mengandalkan analisis teks terhadap karya-karya utama kedua tokoh serta konteks historis dan sosiologis yang membentuk pemikiran mereka. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap buku, artikel, pidato, dan dokumen terkait, kemudian dianalisis dengan analisis teks dan selanjutnya dilakukan komparasi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pemikiran keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid sama-sama menekankan pentingnya dialog antaragama, penghargaan terhadap pluralitas, dan penolakan terhadap eksklusivisme. Namun, keduanya berbeda dalam pendekatan: Madjid lebih filosofis-akademis dengan fokus pada reinterpretasi teks keagamaan, sementara Wahid lebih praktis-kontekstual melalui penerapan nilai inklusivitas dalam politik dan masyarakat. Hal ini karena kedua tokoh tersebut berjabaku di ruang yang berbeda, Madjid lebih pada dunia akademik dan menyampaikan gagasannya dari kampus ke kampus, sementara Gusdur sebagai mantan Presiden yang berpolitik praktis membuatnya berhadapan langsung dengan masyarakat. Faktor historis seperti pengaruh Orde Baru dan konflik agama tahun 1960-an membentuk pemikiran mereka, sedangkan latar belakang organisasi (Muhammadiyah untuk Madjid dan NU untuk Wahid) memengaruhi strategi penyebaran gagasan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran inklusif kedua tokoh saling melengkapi—Madjid memberikan fondasi teologis, sedangkan Wahid menawarkan model implementasi di tingkat akar rumput. Rekomendasi mencakup penguatan pendidikan agama inklusif, kebijakan publik berbasis pluralisme, dan revitalisasi peran organisasi keagamaan dalam mempromosikan kerukunan. Temuan ini relevan dalam konteks Indonesia kontemporer yang menghadapi tantangan radikalisme dan polarisasi sosial.

MOTTO

“Dalam Keberagaman, Kita Temukan Kekuatan.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(*Bismillâh al-rahmân al-rahîm*)

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Inklusivisme Beragama Nurcholish Majid dan Abdurrahman Wahid (Studi Komparasi Pemikiran Tokoh).**”Salawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan ridha Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung Peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, Peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, beserta jajarannya atas kebijakan dan fasilitas yang diberikan selama menempuh studi.

3. Dr. Ahmad, M.Fil.I ., selaku Ketua Studi Agama-agama yang telah menerima serta menyetujui skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan akademik selama penulis menimba ilmu di prodi ini.
4. Hj. Maimanah, S.Ag.,M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dari awal penetapan judul hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku Ketua Pengelola Program Khusus Ulama (PKU), yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, perbaikan, dan masukan terhadap peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Studi Agama-Agama Serta Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Zainuddin dan Sri Hartini, selaku kedua orang tua yang tentunya telah mendukung penuh, bersabar dan terus memberikan yang terbaik untuk anaknya.
8. Rizki Amaliyah, S.Ag yang juga sangat banyak membantu baik dari segi moral maupun morel.

Banjarmasin, 30 Mei 2025

Riza Fitrianor

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan al-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
وُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan al-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut

diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. H : Hijriyah
2. M : Masehi
3. No. : Nomor
4. Q.S : Qur'an Surah
5. Saw : Shallallahu 'alaihi wa sallam
6. Swt : Subhanahu wa ta'ala
7. UIN : Universitas Islam Negeri
8. w. : Wafat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Teori.....	15
H. Landasan Teori.....	21
I. Metode Penelitian.....	24
J. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	30
BIOGRAFI TOKOH.....	30
A. Biografi Nurcholish Madjid	30
B. Biografi Abdurrahman Wahid.....	42
BAB III.....	54
INKLUSIVISME BERAGAMA PERSPEKTIF NURCHOLISH MADJID DAN ABDURRAHMAN WAHID	54
A. Inklusivisme Beragama Perspektif Nurcholish Madjid	54

B. Inklusivisme Beragama Perspektif Abdurrahman Wahid.....	64
C. Persamaan Inklusivisme Beragama Perpektif Nucholish Madjid dan Abdurrahman Wahid.....	69
D. Perbedaan Perpektif Inklusivisme Beragama Nucholish Madjid dan Abdurrahman Wahid.....	74
E. Analisis Historis-Sosiologis Persamaan Dan Perbedaan Pemikiran Nurcholish Madjid Dan Abdurrahman Wahid.....	79
BAB IV	81
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98